

ABSTRAK

Dini Nurhayati, 1198010050: “Pengelolaan Jasa Layanan Sampah Pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung”.

Di Kota Bandung, sampah menjadi sumber utama masalah kebersihan. Pengelolaan sampah di daerah kota dilaksanakan melalui PD. Kebersihan Kota Bandung, tetapi kondisi perusahaan secara terus menerus mengalami kerugian sehingga tidak bisa mengembangkan usaha pelayanan. Terbitnya peraturan daerah kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah, pemerintah daerah dapat menyelenggarakan pengelolaan sampah dengan melalui pembentukan UPT Pengelolaan Sampah dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga pendapatan jasa layanan sampah dapat tercapai. Namun pendapatan jasa layanan sampah pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kota Bandung hingga tahun 2022 tidak mencapai target.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam pengelolaan jasa layanan sampah pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori (Elmi, 2002) yang menyatakan prinsip-prinsip pengelolaan yang harus diterapkan yaitu perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pengelolaan jasa layanan sampah di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan jasa layanan sampah pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung berdasarkan teori Elmi (2002: 122-123) pada dimensi pertama yaitu perencanaan yang matang sudah baik, terbukti UPT Pengelolaan Sampah sudah memiliki kemampuan untuk melihat kondisi di masa lalu, kebutuhan saat ini serta perubahan dan perkembangan yang akan terjadi di masa depan, kemudian pada dimensi pelaksanaan yang tepat belum cukup baik, masih banyak kendala yang terjadi di lapangan seperti pendataan jumlah wajib bayar jasa layanan sampah masih kurang akurat, proses pelaksanaan pengangkutan sampah belum optimal karna terbatasnya jam kerja pengangkut sampah dan terbatasnya armada pengangkutan yang menyebabkan proses pengangkutan tidak sesuai jadwal. Sementara pada dimensi pengawasan yang ketat juga sudah cukup baik karena terdapat aturan pemerintah dan juga prosedur penagihan jasa layanan sampah yang jelas, selain itu juga telah dilakukannya pengawasan keliling untuk memastikan jalanan tersapu bersih serta pengangkutan sampah di setiap TPS sudah terangkut semua.

Kata Kunci : Pengelolaan, Jasa Layanan Sampah, Pendapatan Jasa

ABSTRACT

Dini Nurhayati, 1198010050: “Waste Service Management at the Waste Management Technical Implementation Unit for the City of Bandung Environment Service”

In the city of Bandung, garbage is the main source of hygiene problems. Waste management in urban areas is carried out through PD. Cleanliness of the City of Bandung, but the condition of the company is continuously experiencing losses so that it cannot develop a service business. The issuance of Bandung City Regional Regulation Number 9 of 2018 concerning waste management, local governments can carry out waste management through the establishment of a Waste Management UPT with the aim of improving service quality so that waste service revenue can be achieved. However, the revenue from garbage services at the Bandung City Technical Implementation Unit (UPT) until 2022 has not reached the target.

The purpose of this study was to determine the planning, implementation and supervision in the management of waste services at the Waste Management Technical Implementation Unit (UPT) of the Bandung City Environment Service. This study uses Elmi's theory (2002: 122-123) which states that the management principles that must be applied are careful planning, proper implementation, and strict supervision. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach, namely describing or describing the management of waste services at the Waste Management Technical Implementation Unit (UPT) of the Bandung City Environment Service. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation while the informant collection technique used purposive sampling. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the management of waste services at the Technical Implementation Unit (UPT) Waste Management at the Bandung City Environment Service is based on Elmi's theory (2002: 122-123) on the first dimension, namely careful planning is good, it is proven that UPT Waste Management already has the ability to looking at past conditions, current needs as well as changes and developments that will occur in the future, then on the dimensions of proper implementation it is not good enough, there are still many obstacles that occur in the field such as data collection on the number of obligated to pay for waste services is still not accurate, the process the implementation of waste transportation is not optimal because of the limited working hours of garbage collectors and the limited transportation fleet which causes the transportation process to not be according to schedule. Meanwhile, the strict supervision dimension is also quite good because there are government regulations and also clear procedures for billing waste services, besides that roving inspections have been carried out to ensure that the streets are swept clean and that all the garbage at each polling station has been transported.

Keywords: Management, Garbage Services, Service Revenue